

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Di era persaingan yang sangat kompetitif dalam hal bidang praktik kerja nyata membuat mahasiswa diseluruh perguruan tinggi pasti dipersiapkan untuk terjun langsung di dunia nyata. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dalam hal ini memiliki program kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswanya, sehingga selepas kelulusan para mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dan wawasan dalam berkerja yang dapat menambah kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dan bukan hanya didapat dari teori saja. Dalam program ini diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga profesional yang siap terjun langsung sesuai dengan bidang keahliannya.

Kegiatan PKL ini merupakan kegiatan dimana para mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang telah diajarkan oleh dosen atau pengajar di lingkungan perkuliahan. Ilmu pengetahuan yang telah didapat diharapkan sesuai dengan kondisi kenyataan pada dunia kerja yang sesungguhnya. Sehingga mahasiswa dapat langsung mempraktikkannya dan mengaplikasikannya langsung di tempat PKL yang dalam hal ini mengambil pada bidang perbankan.

Perbankan merupakan sektor utama dalam perekonomian suatu negara, karena hampir seluruh kegiatan perekonomian terutama yang menyangkut transaksi keuangan telah menggunakan jasa perbankan. Seperti kita ketahui bahwa fungsi utama bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk simpanan yang kemudian meyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. merupakan salah satu bank berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berorientasi pada kegiatan fasilitas kredit maupun pembiayaan lainnya. Contohnya seperti pembiayaan dalam memenuhi pembiayaan rumah atau yang dikenal dengan Kredit Perumahan Rakyat (KPR) BTN.

Disamping memenuhi pembiayaan rumah, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. juga memiliki pelayanan lainnya yaitu layanan simpanan dalam bentuk Tabungan, Giro, Deposito dan Kredit. Serta pelayanan jasa lainnya seperti salah satu contohnya adalah pembayaran SPP *Online* Perguruan Tinggi yang dapat memudahkan masyarakat terutama bagi orang tua mahasiswa.

Dari semua pelayanan yang disediakan untuk melayani masyarakat tersebut, tentunya tidak terlepas dari peranan internal yang dapat menunjang semua kegiatan perbankan tersebut. Maka dari itu diperlukan sebuah alat atau perantara untuk pengaplikasian sebuah kegiatan perbankan yaitu Surat Perintah Membayar (SPM) sebagai salah satunya. Dengan adanya SPM ini kegiatan intern lebih terbantu serta dapat dijadikan sebagai pengontrol siklus keuangan. SPM memiliki prosedur – prosedur serta langkah kerja dalam proses pelaksanaannya yang terdiri dari sistem komputerisasi serta penataan data yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam perealisasiian suatu transaksi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk memilih dan mendalami uraian tersebut dengan judul **“Tinjauan Prosedur Pelaksanaan Surat Perintah Membayar (SPM) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Pusat.”**

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktek kerja lapangan merupakan suatu kesempatan di mana mahasiswa dapat mengenal dunia pekerjaan. Mahasiswa yang menjalani Praktek Kerja Lapangan tentunya diberi kesempatan untuk dapat melakukan pekerjaan di berbagai bidang yang terdapat di Bank BTN Kantor Pusat khususnya di Divisi *Finance and Accounting*, namun tidak semua bidang pekerjaan pula yang dapat dilakukan oleh mahasiswa, dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dan vitalnya bidang pekerjaan tersebut.

Berikut ini beberapa bidang pekerjaan dan uraian tugas secara umum yang dapat dilakukan oleh mahasiswa selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) :

a. Departemen Reconciliation and Financial Administration

- 1) Memeriksa berkas SPM sesuai administrasinya sebelum ditandatangani,

- 2) Memvalidasi data SPM yang telah diproses,
- 3) Menyesuaikan atau memeriksa antara SPM yang telah divalidasi dengan *General Ledger*.

b. *Departemen Taxation*

- 1) Mengklasifikasikan berkas – berkas antara pph 22 dan 23,
- 2) Menyiapkan berkas Faktur Pajak,
- 3) Mengklasifikasikan Faktur Pajak.

I.3 Tujuan

a. Tujuan Umum :

Tujuan umum praktik kerja lapangan pada bank BTN Kantor Pusat adalah mengetahui mekanisme kerja bank BTN Kantor Pusat khususnya pada Divisi *Finance and Accounting (FAD)* yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Bank BTN Kantor Pusat khususnya divisi FAD dikepalai oleh seorang Kepala Divisi (*Finance and Accounting Head*) yang bertugas, seperti :
 - a) Melakukan otorisasi sesuai kewenangan yang diberikan
 - b) Melakukan supervisi di dalam menjalankan fungsi manajemen
 - c) Melakukan control terhadap seluruh pelaksanaan sesuai ketentuan
 - d) Melakukan pengawasan melekat
- 2) Sekretaris (*Secretary*) yang bertugas seperti melaksanakan kesekretariatan Kepala Divisi, meliputi :
 - a) Memproses administrasi notula rapat (registrasi, pengarsipan), baik dengan pihak intern maupun ekstern
 - b) Memproses administrasi surat dan faksimilie masuk (registrasi, pengarsipan, pendistribusian sesuai dengan disposisi dan monitoring)
 - c) Memproses pembuatan dan pengaturan jadwal kegiatan Kepala Divisi, baik dengan pihak intern maupun ekstern
 - d) Memproses administrasi penyampaian semua surat dan faksimile keluar (registrasi, pengarsipan) yang ditanda tangani oleh kepala divisi

- e) Mengatur semua kegiatan protokoler dan perjalanan dinas Kepala Divisi (SPD, tiket, uang saku) baik dari pihak internal maupun eksternal bank
- 3) *Reconciliation & Financial Administration Departemen* yang memiliki beberapa tugas seperti :
- a) Melakukan supervisi atas entry jurnal *GL – GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - b) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - c) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
 - d) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian *suspance* dan rekening selisih lainnya
 - e) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan ekstern
- 4) *Financial Reporting Departemen* memiliki beberapa tugas seperti :
- a) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - b) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan ekstern
 - c) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
 - d) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian *suspance* dan rekening selisih lainnya
 - e) Melakukan supervisi atas entry jurnal *GL – GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
- 5) *Accounting and Control Supervisor* mempunyai tugas seperti :
- a) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian *suspance* dan rekening selisih lainnya
 - b) Melakukan supervisi atas entry jurnal *GL – GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain

- c) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - d) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan ekstern
 - e) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
- 6) *General Ledger Staff* mempunyai tugas seperti :
- a) Proses entry jurnal *GL – GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - b) Proses penyelesaian *suspance* dan rekening selisih lainnya
- 7) *Taxation Departemen*, pada bagian ini adalah membantu kegiatan perpajakan dalam bank BTN Kantor Pusat yang memiliki tugas seperti:
- a) Sebagai perantara nasabah dalam pembayaran pajak
 - b) Melakukan penyusunan dalam pembuatan penerbitan pembayaran pajak
- b. Tujuan Khusus
- Tujuan khusus praktik kerja lapangan yang dilakukan pada Bank BTN Kantor Pusat khususnya dibagian divisi *Finance and Accounting* adalah menyelesaikan pekerjaan kegiatan yang diberikan kepada penulis yang tugasnya meliputi sebagai berikut :
- 1) Pada *Departemen Reconciliation and Financial Administration* penulis membantu memeriksa kelengkapan serta penulisan dalam SPM sesuai dengan ketentuan yang telah diterangkan oleh staf karyawan FAD.
 - 2) Setelah memeriksa kelengkapan dan kebenaran SPM penulis kemudian membantu memvalidasi yang telah di tanda tangani sebelumnya oleh Kepala Divisi dan telah diproses.
 - 3) Penulis selanjutnya membantu menyesuaikan atau memeriksa kembali antara SPM yang telah diproses dengan general ledgernya apakah nominalnya benar ataupun salah.

- 4) Pada *Departemen Taxation* penulis membantu mengklasifikasikan berkas – berkas antara pph 22 dan 23 atau memisahkan dan merapihkannya menjadi satu bagian yang tersusun.
- 5) Penulis juga membantu dalam menyiapkan berkas – berkas faktur pajak dan mengklasifikasikannya atau menyusunnya secara rapih sesuai dengan instruksi yang diberikan.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemar menabung, pemerintah Hindia Belanda melalui Koninklikijj Besluit No. 27 tanggal 16 Oktober 1897 mendirikan *Postspaarbank*, yang kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makassar. Pada tahun 1940 kegiatannya terganggu, sebagai akibat penyerbuan Jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikan tabungan besar – besaran dalam waktu yang relative singkat (*rush*) Namun demikian keadaan keuangan *Postspaarbank* pulih kembali pada tahun 1941. Tahun 1942 Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada pemerintah Jepang. Jepang membekukan kegiatan *Postspaarbank* dan mendirikan *Tyokin Kyoku* sebuah bank yang bertujuan menarik dana masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan. *Tyokin Kyoku* hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta.

Proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 telah memberikan inspirasi kepada Bapak Darmosoetanto untuk memprakarsai pengambil alihan *Tyokin Kyoku* dari pemerintah Jepang ke RI dan terjadilah penggantian nama menjadi kantor Tabungan Pos. Bapak Darmosoetanto ditetapkan oleh pemerintah RI menjadi Direktur yang pertama. Tugas pertama Kantor Tabungan Pos adalah melakukan penukaran uang Jepang dengan Oeang Republik Indonesia (ORI). Tetapi kegiatan Kantor Tabungan Pos tidak berumur panjang, karena agresi Belanda (Desember 1946) mengakibatkan didudukinya semua kantor termasuk kantor cabang dari Kantor Tabungan Pos hingga tahun 1949. Saat Kantor Tabungan Pos diganti menjadi Bank Tabungan Pos RI, lembaga ini bernaung dibawah Kementrian Perhubungan.

Banyak Kejadian bernilai sejarah sejak tahun 1950 tetapi yang substantive bagi sejarah BTN adalah dikeluarkannya UU Darurat No. 9 tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950 yang mengubah nama *Postspaarbank In Indonesia* berdasarkan staatbalt No. 295 tahun 1941 menjadi bank Tabungan Pos, tetapi tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal lahir Bank Tabungan Negara. Nama Bank Tabungan Pos menurut UU Darurat tersebut dikukuhkan dengan UU No. 36 tahun 1953 tanggal 18 Desember 1953. Perubahan nama dari Bank Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara didasarkan pada PERPU No. 4 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU NO. 2 tahun 1964 tanggal 25 Mei 1964.

Penegasan status Bank Tabungan Negara sebagai bank milik Negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968 yang sebelumnya (sejak tahun 1964) Bank Tabungan Negara menjadi BI unit V. Jika tugas utama saat pendirian *Postspaarbank* (1897) sampai dengan Bank Tabungan Negara (1968) adalah bergerak dalam lingkup penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 Bank Tabungan Negara ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan KPR dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi tanggal 10 Desember 1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi BTN.

Bentuk hukum BTN mengalami perubahan lagi pada tahun 1992, yaitu dengan dikeluarkannya PP No. 24 tahun 1992 tanggal 29 April 1992 yang merupakan pelaksanaan dari UU No. 7 tahun 1992 bentuk hukum BTN berubah menjadi perusahaan perseroan sejak itu nama BTN menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan call name bank BTN.

Kemudian pada tahun 1994 BTN meningkatkan status dari bank umum menjadi Bank Devisa karena suksesnya dalam penyaluran KPR. Layanan bank yang diantaranya adalah *Letter of Credit (L/C)*, pembiayaan usaha dalam bentuk dollar, dll diberikan BTN dengan adanya status tersebut. Dengan adanya status tersebut, BTN tidak melupakan jati dirinya yang merupakan bank sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah kebawah. Namun, dalam keadaan globalisasi seperti saat ini bank perlu untuk berkembang dalam pemenuhan akan

adanya bank yang bukan hanya melayani jasa dalam negeri tetapi juga jasa dalam bentuk internasional sehingga menuntut untuk menjadi bank devisa.

Pada tahun 2000 Bank BTN melaksanakan program rekapitulasi sebagai bank umum dengan focus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan. Pada tahun 2008 Bank BTN menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran transaksi Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) di BAPEPAM yang kemudian dilakukan dengan pencatatan Perdana dan listing transaksi tersebut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sehingga Bank BTN telah melakukan *go public* pada perusahaannya.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. telah merencanakan BTN 5IAP! yaitu antara lain : Bank BTN siapkan pendanaan, Bank BTN siapkan teknologi modern, Bank BTN siapkan SDM handal dan profesional, Bank BTN siap berikan kemudahan layanan dan percepatan proses bisnis, dan Bank BTN siap membantu pemenuhan *supply* perumahan.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Struktur organisasi dalam perusahaan merupakan sebuah sumber informasi yang mana terdapat alokasi kegiatan menurut posisi–posisi tertentu yang digambarkan dengan jelas dan memperlihatkan fungsi–fungsi, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan kerja masing–masing posisi dalam perusahaan. Dimana struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang didalamnya menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dijalankan sesuai dengan posisinya dalam suatu organisasi tersebut. Dari struktur organisasi yang ada dapat diketahui kewajiban dan tanggung jawab setiap pegawai sehingga memperjelas mereka dalam melakukan kewajibannya tersebut. Struktur organisasi yang baik akan mempermudah pula kontrol intern bagi perusahaan dan perusahaan akan mampu mengejar saran serta tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien melalui koordinasi kegiatan serta perpaduan–perpaduan sumber daya alam dan potensi individual yang tergabung dalam suatu entitas.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. memiliki pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing – masing khususnya pada divisi *Finance and Accounting*.

- a. *Finance and Accounting Head* memiliki aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan control terhadap seluruh pelaksanaan sesuai ketentuan
 - 2) Melakukan pengawasan melekat
 - 3) Melakukan otorisasi sesuai kewenangan yang diberikan
 - 4) Melakukan supervisi di dalam menjalankan fungsi manajemen
- b. Sekretaris (*Secretary*) mempunyai aktivitas utama yaitu melaksanakan kesekretariatan Kepala Divisi, meliputi :
- 1) Memproses pembuatan dan pengaturan jadwal kegiatan Kepala Divisi, baik dengan pihak intern maupun ekstern
 - 2) Memproses administrasi notula rapat (registrasi, pengarsipan), baik dengan pihak intern maupun ekstern
 - 3) Memproses administrasi surat dan faksimilie masuk (registrasi, pengarsipan, pendistribusian sesuai dengan disposisi dan monitoring)
 - 4) Memproses administrasi penyampaian semua surat dan faksimilie keluar (registrasi, pengarsipan) yang ditanda tangani oleh kepala divisi
 - 5) Mengatur semua kegiatan protokoler dan perjalanan dinas Kepala Divisi (SPD, tiket, uang saku) baik dari pihak internal maupun eksternal bank
- c. *Reconciliation & Financial Administration Departemen* memiliki aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
 - 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian *suspance* dan rekening selisih lainnya
 - 3) Melakukan supervisi atas entry jurnal *GL – GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - 4) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - 5) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan ekstern

- d. *Financial Reporting Departemen* memiliki aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
 - 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian *suspance* dan rekening selisih lainnya
 - 3) Melakukan supervisi atas entry jurnal *GL – GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - 4) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - 5) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan ekstern
- e. *Accounting and Control Supervisor* mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
 - 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian *suspance* dan rekening selisih lainnya
 - 3) Melakukan supervisi atas entry jurnal *GL – GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - 4) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - 5) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan ekstern
- f. *General Ledger Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Proses penyelesaian *suspance* dan rekening selisih lainnya
 - 2) Proses entry jurnal *GL – GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
- g. *Internal dan Eksternal Control Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - 2) Melakukan koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan ekstern

- 3) Melakukan pemeriksaan atas penyelesaian suspensi dan rekening selisih lainnya sudah diselesaikan
 - 4) Melakukan laporan atas penyelesaian klaim nasabah
- h. *Reporting Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan penyusunan *URAP* dan *RKAP*
 - 2) Melakukan input laporan ke pihak ekstern
 - 3) Melakukan perhitungan atas hasil kinerja dan laporan lainnya
- i. *Taxation Departemen* mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan penyusunan dalam pembuatan penerbitan pembayaran pajak
 - 2) Sebagai perantara nasabah dalam pembayaran pajak

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Dalam peningkatan kemampuan menghimpun dana dari masyarakat PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. memberikan peningkatan suku bunga tabungan dan deposito yang divariasikan dengan pemberian berupa hadiah berupa undian yang diberikan kepada nasabahnya. Bank BTN telah memiliki jaringan yang luas dan siap melayani di seluruh pelosok Nusantara. Bank BTN dalam memperkenalkan produknya kepada nasabah telah melakukan publikasi promosi melalui media massa baik dalam media cetak maupun media elektronik yang dapat langsung diakses oleh nasabahnya dengan mudah dan cepat.

Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dalam melakukan kegiatannya:

a. Produk Dana

1) Tabungan

a) Tabungan Batara

Tabungan Multiguna yang aman untuk dana Anda dengan berbagai kemudahan.

b) Tabungan E' Batarapos

Merupakan Peremajaan dari produk Tabanas Batara, diselenggarakan bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia (Persero) melalui loket kantor Pos yang telah ditentukan.

- c) Tabungan Haji Nawaitu
Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi calon jemaah haji dalam rangka persiapan Biaya Perjalanan Ibadah Haji.
- d) Tabungan Batara Prima
Merupakan tabungan dengan suku bunga yang tinggi & fleksibilitas penarikan serta dilengkapi dengan fitur – fitur menarik.
- e) Tabungan Batara Junior
Merupakan peremajaan dari tabungan Batara Pelajar dengan peruntukkan lebih luas untuk semua kalangan yang sensitif terhadap biaya administrasi bulanan.
- f) TabunganKu
TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan, guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan.
- g) Tabungan BTN Juara
Tabungan untuk edukasi dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda usia 12 s.d. 23 tahun.
- h) Tabungan BTN Batara Pensiunan
Tabungan yang diperuntukkan bagi para pensiun sebagai sarana penerimaan pensiun setiap bulan yang dibayarkan oleh PT. Taspen (Persero).
- i) Tabungan Simpanan Pelajar
Simpel/Simpel iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank – bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
- j) Tabungan BTN Perumahan
Merupakan produk tabungan dalam rangka membantu lebih banyak masyarakat di Indonesia untuk menabung dengan tujuan membeli rumah, khususnya rumah pertama.

2) Deposito Rp dan Deposito Valas

Simpanan Berjangka dalam mata uang baik Rupiah maupun dalam mata uang USD.

3) Giro

a) Giro Rp

Produk simpanan dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek/BG atau media lainnya.

b) Giro Valas BTN

Produk simpanan dalam denominasi USD dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek/BG atau media lainnya.

b. Produk Kredit

1) Kredit Konsumer

a) KPR Bersubsidi

KPR Bersubsidi diberikan kepada keluarga atau rumah tangga yang baru pertama kali memiliki rumah dan termasuk ke dalam kelompok sasaran masyarakat berpenghasilan rendah.

b) Kredit Griya Utama

Fasilitas kredit dengan peruntukkan membeli rumah (baru/lama), rumah belum jadi (*KGU Indent*), atau rumah *take over*.

c) KPR BTN Platinum

Fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi pemohon/calon debitur untuk membiayai pembelian tanah dan bangunan rumah tinggal (baru/lama) dengan maksimal kredit > 150 juta.

d) Kredit Pemilikan Apartemen

Fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi pemohon/calon debitur untuk membiayai pembelian apartemen (baru/lama), apartemen belum jadi (*KPA Indent*), atau apartemen *take over*.

e) Kredit Griya Multi

Fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi pemohon/calon debitur perorangan untuk berbagai keperluan.

- f) Kredit Ringan Batara (KRB)
Fasilitas kredit kepada karyawan perusahaan / instansi dengan agunan gaji karyawan.
 - g) Kredit Pemilikan Ruko
Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank untuk membeli Rumah Toko guna dihuni dan digunakan sebagai toko.
 - h) Kredit Sewa Griya (KSG)
Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai pembangunan rumah diatas tanah yang telah dimiliki pemohon.
 - i) Kredit Swadana
Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan berupa sebagian atau seluruh simpanan (baik berupa tabungan maupun deposito) yang disimpan di Bank.
- 2) Kredit Umum
- a) Kredit Yasa Griya/Kredit Konstruksi (KYG)
Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank BTN kepada Developer untuk membantu modal kerja pembiayaan pembangunan proyek perumahan.
 - b) Kredit Modal Kerja – Kontraktor (KMK – Kontraktor)
Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh BTN kepada kontraktor atau pemborong untuk membantu modal kerja didalam menyelesaikan pekerjaan borongan sesuai dengan kontrak kerja.
 - c) Kredit Modal Kerja (KMK – Industri terkait dengan Perumahan)
Pembiayaan usaha industri perdagangan dan jasa atau yang berhubungan dengan pengadaan maupun proses produksi sampai dengan barang tersebut dijual.
- 3) Kredit Investasi (KI)
- a) Kredit Investasi (KI) Industri terkait dengan Perumahan
Fasilitas kredit yang diberikan kepada Perseroan Terbatas, CV, Koperasi, Yayasan dan Perorangan, dalam rangka pembiayaan investasi baru, perluasan, modernisasi atau rehabilitasi.

b) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit modal kerja atau investasi kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai usaha mikro, kecil dan menengah guna pembiayaan usaha produktif.

c) Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK)

Pembiayaan modal kerja/investasi sektor usaha kecil, mikro, dan menengah.

d) Kredit *Linkage*

Kepada koperasi/BPR untuk diteruskan pinjamkan ke anggota/nasabah.

e) Kredit *Cash Loan* : Bank Garansi

Pembiayaan dalam permohonan Bank Garansi.

c. Produk Jasa dan Layanan

1) Kartu ATM Batara

Kartu ATM Batara merupakan fasilitas layanan kartu bagi nasabah Tabungan dan Giro (Rp – Perorangan) Bank BTN yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi melalui mesin ATM seperti tarik tunai, pembayaran tagihan, dan sebagainya.

2) Kiriman Uang

Fasilitas jasa pelayanan Bank BTN untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditunjukkan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam/luar negeri).

3) Inkaso Dalam Negeri

Merupakan jasa pelayanan Bank BTN untuk melakukan penagihan kepada pihak ketiga atas inkaso tanpa dokumen di tempat lain di dalam negeri.

4) Inkaso Luar Negeri (*Collection*)

Merupakan jasa pelayanan Bank BTN untuk menagihkan pembayaran atas suatu warkat/dokumen berharga kepada pihak ketiga yang berada di luar negeri menggunakan jasa bank koresponden.

5) *Safe Deposit Box*

Sarana penyimpanan barang/surat – surat berharga yang aman dan terjaga dari resiko kebakaran, kejahatan dan bencana alam.

6) *Money Changer*

Adalah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang ingin menjual atau membeli mata uang asing tertentu, yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia.

7) *Bank Garansi*

Merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk menjamin resiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan.

8) *Payment Point*

Merupakan fasilitas layanan bagi nasabah untuk memudahkan dalam membayar tagihan rutin.

9) *Real Time Gross Settlement (RTGS)*

Sistem transfer dana on – line dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan per transaksi secara individual.

10) *Batara Payroll*

Merupakan layanan Bank BTN bagi Pengguna Jasa (Perusahaan, Perorangan, Lembaga) dalam mengelola pembayaran gaji, THR dan Bonus serta kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan pengguna jasa.

11) *SPP Online Perguruan Tinggi*

SPP Online merupakan layanan Bank BTN bagi Perguruan Tinggi/Sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima Setoran Biaya – biaya Pendidikan secara *online*.

12) *Western Union*

Adalah layanan Kiriman Uang Bank BTN bekerjasama dengan *Western Union* secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara.

13) SMS Batara

SMS Batara merupakan fasilitas layanan transaksi perbankan yang dapat diakses dari *handphone*. Cukup dengan mengetik SMS ke nomor 3555, nasabah dapat menikmati kemudahan melakukan transfer uang, pembayaran tagihan rutin, pembelian *voucher* isi ulang, serta transaksi lainnya. Selain menggunakan sms biasa, SMS Batara juga dapat digunakan melalui menu aplikasi Java yang dapat diinstall di *handphone*.

I.7 Manfaat

Manfaat yang diperoleh oleh penulis dalam pelaksanaan Praktik kerja Lapangan (PKL) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Pusat sangat bermanfaat sebagai pengalaman dan pembelajaran yang baik untuk kedepannya baik itu secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini antara lain sebagai berikut :

- a. Dapat membandingkan teori yang didapatkan di kampus dengan kenyataan yang ada dalam hal ini adalah dalam dunia perbankan.
- b. Menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan untuk langsung dipraktikkan dalam dunia kerja nyata.
- c. Mengetahui tugas – tugas perbankan khususnya pada divisi *Finance and Accounting*.
- d. Dapat dijadikan sebagai pengalaman ataupun kesiapan dalam menghadapi kerja nyata nantinya.
- e. Dalam menjalankan dan membantu kegiatan pada divisi FAD ini, penulis dapat turun langsung mengerjakan dan berinteraksi langsung dengan kegiatan yang ada sehingga penulis dapat lebih mengetahui prosedur ataupun mekanisme pada ruang lingkup divisi FAD itu sendiri.